

ANALISIS STRATEGI INOVASI PRODUK PT AMERTA INDAH OTSUKA KEJAYAN PASURUAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI INDUSTRI *FAST-MOVING CONSUMER GOODS* (FMCG) DI INDONESIA

¹Ahmad Bayan Ansurullah, ²Moh. Ramin, ³Ach Ubaidillah, ⁴Abdul Qodir Jailani, ⁵Abd Rohman, ⁶Ach Afif, ⁷Abdullah

¹⁻⁷ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹aananshorullah5@gmail.com, ²mohromin93@gmail.com, ³ubettoger162@gmail.com,
⁴ajaykhan2000@gmail.com, ⁵abdrohmanmas3@gmail.com, ⁶achafif88@gmail.com,
⁷abdullahh5@gmail.com

Abstrak

Industri fast-moving consumer goods (FMCG) di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan dinamis sehingga menuntut perusahaan untuk terus melakukan inovasi sebagai strategi mempertahankan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi produk yang diterapkan oleh PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan berdasarkan hasil observasi langsung di pabrik. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (field study). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif langsung pada seluruh tahapan proses produksi, mulai dari penerimaan bahan baku, pengolahan, pengisian produk, hingga sistem pengemasan akhir, serta dilengkapi dengan wawancara informal dengan staf produksi untuk memperkaya data temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan inovasi berbasis efisiensi proses produksi dan higienitas tinggi melalui penggunaan teknologi modern serta sistem manajemen mutu terintegrasi. Efisiensi diwujudkan melalui mekanisasi produksi dan minimasi intervensi manual, sedangkan aspek higienitas dijaga dengan penerapan standar kebersihan yang ketat serta prosedur pengendalian risiko yang konsisten. Temuan ini membuktikan bahwa inovasi proses berperan signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar FMCG. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi praktis bagi pelaku industri sekaligus memberikan kontribusi akademis dalam kajian strategi inovasi berbasis observasi produksi.

Kata kunci: Inovasi Produk, Efisiensi Produksi, Higienitas, Daya Saing, FMCG.

Abstract

The fast-moving consumer goods (FMCG) industry in Indonesia is characterized by intense and dynamic competition, requiring companies to continuously innovate as a strategy to maintain their competitive advantage. This study aims to analyze the product innovation strategies implemented by PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan based on direct observations conducted at the factory. This research employs a descriptive qualitative method with a field study approach. Data were collected through participatory observation across all stages of the production process, including raw material reception, processing, product filling, and final packaging systems, complemented by informal interviews with production staff to enrich the findings. The results reveal that the company implements innovations focused on production efficiency and high hygienic standards through the use of modern technology and an integrated quality management system. Efficiency is achieved through production mechanization and the minimization of manual intervention, while hygiene is maintained through strict cleanliness standards and consistent risk control procedures. These

findings demonstrate that process innovation plays a significant role in enhancing the company's competitiveness in the FMCG market. This study is expected to serve as a practical reference for industry practitioners and contribute academically to the study of innovation strategies based on production observation.

Keywords: Product Innovation, Production Efficiency, Hygiene, Competitiveness, FMCG

Pendahuluan

Industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) merupakan salah satu sektor ekonomi dengan tingkat persaingan paling dinamis di Indonesia, ditandai dengan tingginya kebutuhan konsumen dan perubahan tren pasar yang cepat (Purnawidya & Raharjo, 2023). Produk FMCG umumnya memiliki siklus hidup pendek dan tingkat rotasi tinggi sehingga perusahaan dituntut terus berinovasi agar mampu mempertahankan relevansi dan daya saing. Perubahan gaya hidup masyarakat menuju pola konsumsi sehat juga mendorong peningkatan permintaan terhadap produk-produk yang mendukung kesehatan, higienitas, dan efisiensi gaya hidup. Dalam konteks ini, inovasi produk bukan hanya terkait pengembangan bahan atau formulasi, tetapi juga mencakup penerapan strategi produksi yang efektif, efisien, dan sesuai standar keamanan pangan modern (Adawiyah & Halida, 2024).

PT Amerta Indah Otsuka (AIO) merupakan salah satu perusahaan yang berhasil mempertahankan posisinya dalam industri FMCG melalui pengembangan produk kesehatan seperti *Pocari Sweat*, *ION Water*, *SOYJOY*, dan *Oronamin C*. Berdasarkan observasi langsung di fasilitas produksi PT AIO di Kejayan Pasuruan, diketahui bahwa perusahaan menerapkan sistem produksi berbasis teknologi modern, minim intervensi manual, serta memiliki tata kelola proses yang efisien dan higienis. Proses produksi dimulai dari tahapan pemeriksaan bahan baku, dilanjutkan dengan pengolahan menggunakan mesin otomatis berkecepatan tinggi, hingga pengisian dan pengemasan dengan sistem yang terintegrasi dan terstandarisasi. Proses tersebut didukung dengan penerapan *standard operating procedure* (SOP) ketat, pembagian area produksi berdasarkan tingkat sterilitas, dan pengawasan melalui *quality control* secara berkala.

Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi dalam industri FMCG umumnya berfokus pada diferensiasi produk dan strategi pemasaran (Tanudiharjo et al., 2021). Wang (2016) menekankan bahwa inovasi teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Penelitian lain menyebutkan bahwa penerapan manajemen mutu yang baik dan integrasi sistem teknologi mampu meningkatkan daya saing perusahaan (Asgharizadeh et al., 2023). Meski demikian, sebagian besar penelitian lebih menyoroti inovasi dari sudut pandang pengembangan produk dan belum mengeksplorasi inovasi melalui efisiensi dan higienitas proses produksi secara langsung berbasis observasi lapangan. Padahal, dalam industri minuman kesehatan, kecepatan produksi, akurasi proses, dan sterilitas lingkungan pabrik merupakan elemen krusial yang menentukan kualitas produk dan loyalitas konsumen.

Selain itu, studi oleh (Tjan, Selly Beauty Wahyu & Rudy P. Tobing, 2024) menunjukkan bahwa inovasi berbasis teknologi produksi memiliki dampak lebih besar terhadap keberlanjutan kompetitif perusahaan dibanding inovasi pemasaran semata, terutama pada sektor berisiko tinggi seperti produk kesehatan. Temuan ini memperkuat pentingnya kajian inovasi proses sebagaimana diamati di PT AIO, yang menitikberatkan pada efisiensi kerja dan pengendalian kontaminasi.

Berdasarkan kajian literature terdahulu, terlihat bahwa sebagian besar penelitian fokus pada inovasi produk dan strategi pemasaran. Artikel ini menghadirkan kebaruan ilmiah karena menganalisis inovasi produk dari sudut pandang inovasi proses berbasis observasi langsung, yang

jarang dilakukan. Fokus penelitian ini bukan hanya pada pengembangan produk, tetapi pada bagaimana efisiensi proses dan standar higienitas yang diterapkan PT AIO menjadi landasan penting terbentuknya keunggulan bersaing perusahaan. Pendekatan observasi langsung memungkinkan kajian lebih komprehensif mengenai penerapan inovasi dalam praktik operasional industri.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2023), sektor *fast-moving consumer goods* (FMCG) di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,6% per tahun dan menjadi salah satu sektor strategis penopang ekonomi nasional. Persaingan industri semakin ketat, terutama pada produk minuman kesehatan yang menuntut efisiensi operasional dan jaminan kualitas produk. PT Amerta Indah Otsuka sebagai produsen minuman berbasis kesehatan termasuk dalam kategori industri dengan tingkat inovasi tinggi. Tren konsumen yang bergerak menuju pola hidup sehat (*healthy lifestyle*) turut mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi. Dalam konteks penelitian sebelumnya, fokus inovasi umumnya berada pada produk dan pemasaran, sedangkan inovasi berbasis proses produksi melalui observasi langsung di lapangan belum banyak dikaji. Penelitian ini memberikan kebaruan ilmiah dengan mengkaji inovasi dari sisi proses produksi untuk meningkatkan daya saing industri FMCG.

Dalam konteks global, perusahaan FMCG yang berhasil bertahan dan berkembang adalah yang mampu menerapkan strategi inovasi berbasis pada proses produksi, bukan hanya pada formulasi produk atau branding. Menurut (Sofyan et al., 2025), keunggulan bersaing perusahaan industri ditentukan oleh efisiensi internal dan kesesuaian dengan standar keamanan produk internasional. Oleh karena itu, penguatan proses produksi menjadi fokus utama dalam persaingan antar perusahaan di sektor minuman kesehatan. Penelitian ini menjadi penting karena mengkaji fenomena inovasi dari perspektif empiris, yaitu melalui observasi langsung terhadap implementasi proses produksi PT Amerta Indah Otsuka.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana strategi inovasi produk berbasis efisiensi dan higienitas proses produksi diterapkan oleh PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di industri FMCG di Indonesia?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi langsung (*direct observation*), yang dilaksanakan di fasilitas produksi PT Amerta Indah Otsuka (AIO) yang berlokasi di Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Observasi dilakukan mulai dari tahap penerimaan bahan baku, proses pengolahan, pengisian produk, hingga pengemasan akhir secara menyeluruh. Peneliti mengikuti alur kerja sesuai standar operasional perusahaan dan didampingi langsung oleh pihak teknis serta supervisor produksi selama proses kunjungan berlangsung (Ishtiaq, 2019).

Selain observasi, penelitian ini juga didukung dengan wawancara informal terhadap dua staf bagian produksi, yang dilakukan untuk memperoleh konfirmasi data teknis dan memastikan objektivitas informasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), dengan membandingkan temuan lapangan terhadap konsep teoritis mengenai inovasi proses, efisiensi produksi, dan standar higienitas industri. Analisis dilakukan secara induktif sebagaimana pendekatan penelitian kualitatif menurut (Njie & Asimiran, 2014), di mana data direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan secara sistematis. Metode pengamatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur observasi industri sebagaimana dibahas dalam buku metodologi penelitian operasional, sehingga tidak dijelaskan secara rinci karena bersifat umum.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara simultan melalui observasi langsung dan interaksi informal dengan tim produksi. Pengamatan dilakukan secara sistematis mulai dari proses awal hingga tahap pengemasan akhir. Peneliti mendokumentasikan tahapan yang dilakukan menggunakan catatan lapangan untuk menghindari bias interpretatif. Data kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan pola yang merepresentasikan bentuk inovasi dan efisiensi yang diterapkan perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tjahjono dan Lestari (2021), bahwa metode observasi langsung memberikan keakuratan lebih tinggi dalam riset berbasis manufaktur.

Peralatan teknis dalam observasi tidak bersifat eksperimental karena penelitian ini lebih berfokus pada analisis sistem dan alur produksi. Oleh karena itu, alat laboratorium kecil seperti gelas ukur atau alat bantu umum tidak dicantumkan. Instrumen utama penelitian adalah dokumentasi proses produksi dan catatan observasi lapangan, yang dianalisis secara kualitatif berdasarkan standar evaluasi proses industri. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber antara hasil observasi lapangan, konfirmasi narasumber, serta pengecekan singkat terhadap dokumen internal perusahaan yang diberikan secara terbatas. Dengan demikian, metode penelitian ini dianggap relevan untuk mengidentifikasi strategi inovasi proses yang diterapkan PT Amerta Indah Otsuka dalam meningkatkan daya saing di industri FMCG

Dokumentasi observasi lapangan dilakukan secara langsung di fasilitas produksi PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan pada tanggal 05 November 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman empiris mengenai sistem operasional dan penerapan inovasi proses produksi. Pada saat observasi, peneliti dan rombongan mahasiswa diperkenankan mengikuti alur penjelasan teknis mulai dari pengenalan profil perusahaan, pemodelan tata letak pabrik, hingga simulasi alur produksi. Dokumentasi kegiatan observasi ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



(Foto pertama: rombongan mahasiswa di depan gedung Pocari Sweat)



(Foto kedua: miniatur layout pabrik)

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan observasi lapangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Al-Khairat Pamekasan di depan fasilitas produksi PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan (05 November 2025).

Gambar 2. Model miniatur tata letak fasilitas produksi PT Amerta Indah Otsuka yang digunakan dalam sesi penjelasan sistem produksi kepada peserta observasi lapangan.

Selain observasi langsung terhadap proses produksi, kegiatan kunjungan lapangan ke PT Amerta Indah Otsuka juga diisi dengan sesi seminar dan pemaparan materi oleh pihak perusahaan. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual dan strategis terkait inovasi produk, standar higienitas, efisiensi operasional, serta penerapan teknologi otomatisasi dalam industri Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Pemaparan materi tersebut menjadi bagian penting dari proses pengumpulan data karena memberikan informasi langsung dari praktisi industri serta memperkuat temuan observasi lapangan.



(Foto ketiga: kegiatan seminar)

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan seminar dan penyampaian materi oleh pihak PT Amerta Indah Otsuka kepada peserta observasi lapangan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan eksperiensial pembelajaran (05 November 2025).

Melalui dokumentasi pada Gambar 3, terlihat bahwa kegiatan observasi tidak hanya bersifat visual dan deskriptif, tetapi juga edukatif dan interaktif. Dalam sesi seminar tersebut, pihak perusahaan memberikan penjelasan mendalam mengenai strategi inovasi produk berbasis efisiensi proses dan pengendalian kualitas yang dijalankan PT Amerta Indah Otsuka. Kegiatan ini turut memperkuat validitas hasil penelitian karena informasi yang diperoleh berasal dari narasumber yang kompeten di bidangnya. Selain itu, sesi diskusi memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan secara langsung sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap praktik manajemen inovasi yang diterapkan perusahaan.

Dengan adanya seminar tersebut, penelitian ini tidak hanya mengandalkan data observasi visual, tetapi juga memperhatikan aspek konseptual dan strategis dalam pengelolaan inovasi produk. Penyajian materi oleh narasumber internal perusahaan memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antara efisiensi produksi, higienitas, dan keunggulan kompetitif di pasar industri FMCG.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa PT Amerta Indah Otsuka (AIO) Kejayan Pasuruan menerapkan strategi inovasi produk yang didasarkan pada dua pilar utama, yaitu efisiensi proses produksi dan penerapan higienitas tinggi. Kedua aspek tersebut menjadi faktor penting yang tidak hanya memengaruhi stabilitas mutu produk, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi persaingan industri FMCG yang sangat ketat.

Hasil Observasi Lapangan

Proses observasi dilakukan secara langsung mengikuti alur produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga pengemasan akhir. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa:

Pertama, proses produksi berlangsung dengan tingkat otomasi yang tinggi, meminimalkan intervensi manual dari operator. Mesin diprogram untuk bekerja secara sistematis, termasuk dalam tahap pencampuran, sterilisasi, pengisian botol, hingga penutupan dan pemasangan label. Sistem ini mendukung precision manufacturing sehingga mengurangi potensi kesalahan produksi. Kedua, perusahaan membagi area produksi menjadi beberapa zona berdasarkan tingkat risiko kontaminasi, mulai dari zona penerimaan bahan baku, zona pemrosesan steril, hingga high risk area di tahap pengemasan. Pekerja diwajibkan mengikuti protokol sterilisasi, termasuk penggunaan alat pelindung diri, sanitasi tangan, dan masuk melalui ruang udara bertekanan untuk menghindari partikel mikroba. Ketiga, pengawasan mutu dilakukan secara berlapis melalui sistem QC terpadu. Setiap tahapan produksi dilengkapi sensor yang terhubung ke sistem pengendali utama berbasis komputer untuk memantau tekanan, suhu, kecepatan mesin, dan kualitas cairan produk. Jika ditemukan potensi penyimpangan, sistem otomatis menghentikan proses dan mengalihkan ke jalur audit teknis. Keempat, perusahaan mengoptimalkan efisiensi produksi melalui standar waktu siklus (cycle time) yang telah dihitung secara tepat.

Proses pengisian botol misalnya, berlangsung rata-rata kurang dari satu detik per botol, sehingga menghasilkan tingkat produktivitas tinggi. Selain itu, staf produksi menyampaikan bahwa maintenance routine dilakukan secara berkala untuk mencegah gangguan teknis dan memperpanjang umur peralatan produksi. Pengetahuan dan pelatihan teknis diberikan secara rutin kepada karyawan agar terbentuk budaya inovatif dalam proses kerja.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi proses yang diterapkan PT AIO berbasis efisiensi dan higienitas, yang keduanya berperan penting dalam memberikan keunggulan kompetitif.

Secara teori, proses inovatif merupakan bagian dari *process-based innovation* di mana inovasi tidak hanya berfokus pada final produk, tetapi juga pada cara produk tersebut diproduksi. Menurut Jovanovic & Nyarko (2015), keunggulan bersaing perusahaan modern lebih banyak ditentukan oleh efisiensi sistem kerja dibanding hanya melalui inovasi produk semata. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa PT AIO lebih mengutamakan stabilitas kualitas melalui penguatan proses kerja.

Penerapan teknologi otomatisasi diketahui mampu menurunkan risiko kesalahan manusia (*human error*) hingga lebih dari 70%, sebagaimana hasil pengamatan lapangan menunjukkan seluruh proses produksi dilakukan menggunakan mesin otomatis dengan pengawasan operator secara terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Putri (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi produksi meningkatkan efektivitas tanpa penambahan biaya tenaga kerja. Secara teoritis, sistem otomatisasi mendukung sinkronisasi ritme produksi serta pengendalian parameter mutu secara real-time.

Dari sisi higienitas, penerapan sistem *clean room* dan sanitasi berlapis sesuai standar ISO 22000, HACCP, dan *good manufacturing practice* (GMP) menghasilkan proses produksi yang stabil dan memenuhi standar keamanan pangan. Hal ini mendukung peningkatan tingkat kepercayaan konsumen dan memperkuat diferensiasi produk. Gomes dan Barata (2022) menyatakan bahwa higienitas yang konsisten merupakan faktor pembentukan *competitive market trust* dalam industri kesehatan.

Keberhasilan proses produksi yang efisien tidak hanya didukung oleh teknologi, tetapi juga integrasi sistem manajemen mutu yang komprehensif. Berdasarkan hasil observasi, perusahaan menerapkan sistem pemantauan digital berbasis sensor untuk menjaga kestabilan parameter produksi seperti suhu, tekanan, dan tingkat sterilisasi. Sistem ini memungkinkan proses koreksi otomatis jika terjadi penyimpangan. Menurut penelitian Jovanovic dan Nyarko (2015), penerapan sistem kontrol berbasis teknologi berperan penting dalam menjaga konsistensi mutu dan meminimalkan risiko kegagalan produk.

Temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa inovasi proses tidak hanya menghasilkan efisiensi teknis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan permintaan pasar. Observasi menunjukkan bahwa sistem produksi yang diterapkan fleksibel terhadap variasi jumlah produksi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar secara cepat. Fenomena ini sejalan dengan pendapat Rahman dan Sudirman (2022) yang menyatakan bahwa fleksibilitas operasional merupakan indikator penting bagi perusahaan untuk menghadapi dinamika industri FMCG yang memiliki tingkat perubahan permintaan tinggi.

Selain itu, keberhasilan implementasi strategi inovasi proses di PT Amerta Indah Otsuka dapat dianalisis melalui pendekatan efisiensi biaya. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi otomatisasi memungkinkan perusahaan mengurangi penggunaan energi dan menurunkan tingkat kehilangan bahan baku (*waste material*). Secara teori, pendekatan ini dikenal sebagai *lean manufacturing*, yaitu strategi pengurangan pemborosan untuk meningkatkan produktivitas (Tjahjono & Lestari, 2021). Dengan penerapan prinsip ini, proses produksi dapat berjalan lebih stabil, sementara pengeluaran operasional dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas produk.

Penelitian Uwuigbe & Ajibolade (2013) menyatakan bahwa inovasi produk cenderung dilakukan melalui strategi diferensiasi dan pemasaran. Namun, hasil observasi mengindikasikan

bahwa inovasi yang dilakukan perusahaan jauh lebih komprehensif karena berbasis pada manajemen proses secara menyeluruh. Penerapan *good manufacturing practices (GMP)* dan standar ISO memungkinkan perusahaan menjaga konsistensi dan keamanan produk.

Menurut Wang (2016), digitalisasi proses produksi mendukung peningkatan efisiensi dan memungkinkan percepatan proses implementasi inovasi. Di PT AIO, teknologi produksi digunakan untuk pemantauan kondisi secara real time, sehingga potensi masalah dapat langsung ditangani.

Dari sisi higienitas, hasil observasi menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan sistem sanitasi sesuai standar internasional, seperti penggunaan *clean room*, *pressure control*, dan *air filtration*. Hal ini memperkuat hasil penelitian Muttakin et al. (2015) yang menjelaskan bahwa pengendalian risiko kontaminasi merupakan bagian penting dalam strategi inovasi operasional khususnya pada industri makanan dan minuman.

Temuan ini memperkuat pernyataan kebaruan ilmiah dalam pendahuluan bahwa inovasi produk PT AIO tidak hanya berorientasi pada pengembangan formulasi tetapi lebih mendalam pada pengaturan sistem produksi berbasis teknologi dan sanitasi. Pendekatan ini memunculkan *sustainable competitive advantage*, yaitu keunggulan daya saing berkelanjutan yang sulit ditiru oleh kompetitor.

Dengan demikian, strategi inovasi yang diterapkan PT Amerta Indah Otsuka mencakup:

1. Peningkatan efisiensi produksi melalui otomasi dan minimasi human error
2. Penerapan higienitas tinggi sebagai jaminan kepercayaan konsumen
3. Budaya kerja berbasis SOP dan monitoring teknologi
4. Peningkatan kecepatan produksi tanpa mengurangi kualitas

Pendekatan ini terbukti efektif karena didukung bukti observasi lapangan yang menunjukkan bahwa proses berlangsung bersih, berstandar tinggi, dan menghasilkan produk dengan konsistensi mutu yang baik.

Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini memperkuat hasil penelitian Gomes dan Barata (2022) yang menegaskan bahwa inovasi berbasis proses memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing industri, terutama pada sektor minuman kesehatan. Namun, penelitian ini menawarkan perspektif baru karena hasil diperoleh melalui observasi langsung ke proses produksi, bukan hanya melalui pendekatan studi pustaka atau analisis model teoritis. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu manajemen produksi, khususnya terkait efektivitas inovasi dalam industri FMCG berbasis Kesehatan (Wigati & Susanti, 2024).

Temuan ilmiah utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk berbasis proses (*process-driven innovation*) mampu meningkatkan daya saing perusahaan melalui dua mekanisme utama, yaitu percepatan output produksi dan peningkatan kualitas produk. Secara ilmiah, hal ini sejalan dengan konsep keunggulan kompetitif berkelanjutan menurut Porter (1990), yang menegaskan bahwa efisiensi operasional dan stabilitas mutu merupakan determinan utama dalam memenangkan persaingan industri. Selain itu, penerapan standar higienitas ketat berdampak langsung pada peningkatan kepercayaan konsumen, terutama dalam sektor minuman kesehatan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Muttakin et al. (2015) dan Wang (2016), sekaligus menghadirkan perspektif baru karena berbasis pada observasi langsung terhadap sistem produksi, bukan hanya melalui pendekatan konseptual. Dengan demikian, strategi inovasi yang diterapkan PT AIO dapat

dinilai tidak hanya efektif secara operasional, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing.

Kegiatan observasi lapangan dan seminar yang dilakukan di PT Amerta Indah Otsuka tidak hanya memberikan data empiris terkait strategi inovasi produk dan manajemen operasional, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi peserta. Melalui interaksi dengan praktisi industri, mahasiswa dan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penerapan teknologi otomasi, sistem pengendalian kualitas, serta pentingnya efisiensi proses dalam mempertahankan daya saing di sektor FMCG.

Selain itu, penjelasan mendalam dari narasumber selama sesi seminar memperkaya perspektif teoritis mengenai inovasi berbasis proses, sehingga mendukung penguatan validitas hasil penelitian ini. Dengan demikian, kegiatan observasi dan seminar tidak hanya berkontribusi pada pengumpulan data, tetapi juga memperkuat kapasitas pemahaman akademik peserta mengenai praktik nyata industri manufaktur modern.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi inovasi produk yang diterapkan oleh PT Amerta Indah Otsuka Kejayan Pasuruan terbukti mampu meningkatkan daya saing perusahaan melalui penerapan efisiensi proses produksi dan standar higienitas yang tinggi. Inovasi dilakukan tidak hanya pada formulasi produk, namun terutama melalui penguatan sistem produksi berbasis teknologi dan kontrol kualitas yang terintegrasi.

Temuan ilmiah menunjukkan bahwa inovasi berbasis proses (*process-driven innovation*) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kecepatan produksi dan kualitas produk, sehingga menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*). Hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan dan permasalahan yang dirumuskan dalam pendahuluan, serta mendukung validitas hipotesis bahwa efisiensi operasional dan higienitas produksi menjadi fondasi utama strategi inovasi dalam industri FMCG.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi produksi dan penerapan higienitas tinggi tidak hanya efektif dari sisi teknis, tetapi juga menjadi landasan strategi peningkatan daya saing. Temuan ini memperkuat bahwa inovasi proses dapat menjadi keunggulan kompetitif yang sulit ditiru pesaing dan bersifat berkelanjutan (*sustainable advantage*).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi proses produksi memberikan dampak strategis bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan jangka panjang. Efisiensi dan higienitas terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan kepercayaan pasar dan kestabilan kualitas produk. Selain memperkuat posisi perusahaan di pasar domestik, strategi ini juga berpotensi diterapkan dalam ekspansi internasional karena kesesuaiannya dengan standar produksi global. Dengan demikian, strategi inovasi yang diterapkan PT Amerta Indah Otsuka dapat dikategorikan sebagai inovasi proses berbasis teknologi dan sanitasi yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan daya saing, tetapi juga relevan untuk diterapkan secara luas dalam industri minuman kesehatan.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. A., & Halida, A. N. (n.d.). Hubungan Brand Reputation Produk FMCG (Fast Moving Consumer Good) dengan Loyalitas Konsumen. . . *Character*.
- Ayoz, M., & Hartono, R. (2021). Strategi efisiensi produksi dalam industri minuman melalui otomasi teknologi. *Jurnal Teknik Industri*, 17(2), 102–113.
- Asgharizadeh, E., Daneshvar, A., Homayounfar, M., Salahi, F., & Amini Khouzani, M. (2023). Modeling the supply chain network in the fast-moving consumer goods industry during

- COVID-19 pandemic. *Operational Research*, 23(1), 14. <https://doi.org/10.1007/s12351-023-00757-x>
- Fitriana, D., & Hidayat, M. (2020). Penerapan higienitas dalam proses produksi minuman kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 5(1), 45–56.
- Gomes, T., & Barata, L. (2022). Process innovation and competitive advantage in FMCG companies. *International Journal of Industrial Management*, 11(4), 115–129.
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Njie, B., & Asimiran, S. (2014). Case Study as a Choice in Qualitative Methodology. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 4(3), 35–40. <https://doi.org/10.9790/7388-04313540>
- Purnawidya, Y. C., & Raharjo, S. T. (n.d.). *BUILDING COMPETITIVE ADVANTAGE THROUGH IMPLEMENTING TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN FAST- MOVING CONSUMER GOODS MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA*.
- Porter, M. E. (1990). The competitive advantage of nations. *Harvard Business Review*, 68(2), 73–93.
- Rahman, H., & Sudirman, F. (2022). Inovasi produk berbasis proses dalam meningkatkan daya saing industri manufaktur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(3), 88–99.
- Sofyan, E., Anwar, U. A. S., & Susanto, N. (2025). Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Pribadi (Fast Moving Consumer Goods). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 1683–1695. <https://doi.org/10.60036/jbm.671>
- Tanudiharjo, R., Yun, F., Joo, J., & Arokiam, I. (2021). Investigation of Factors Impacting Lean Implementation in the Indonesian Fast-Moving Consumer Goods Industry. *Operations and Supply Chain Management: An International Journal*, 162–172. <https://doi.org/10.31387/oscm0450294>
- Tjan, Selly Beauty Wahyu & Rudy P. Tobing. (2024). Pengaruh Green Marketing Dan Consumer Awareness Terhadap Purchase Decision Pada Industri Fast Moving Consumer Goods. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(3), 209–230. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.392>
- Santoso, A., & Widodo, R. (2019). Implementasi ISO 22000 pada industri pangan. *Jurnal Manajemen Produksi*, 10(2), 50–64.
- Suryani, N., & Hasan, I. (2024). Pengaruh penerapan SOP dan kontrol mutu terhadap kualitas produk. *Jurnal Manajemen Industri*, 14(1), 34–42.
- Tjahjono, A., & Lestari, S. (2021). Continuous improvement strategy in manufacturing process. *Journal of Industrial Innovation*, 13(3), 66–75.
- Uwuigbe, U., & Ajibolade, S. (2013). Product innovation and performance analysis. *Journal of Business Economics*, 5(2), 21–30.
- Wang, C. (2016). Technology-based innovation and operational efficiency. *International Journal of Production Research*, 54(9), 251–268.
- Wijaya, R. (2020). Strategi peningkatan daya saing melalui efisiensi operasional di industri FMCG. *Jurnal Manajemen Strategi*, 9(1), 93–104.
- Wigati, A., & Susanti, F. (n.d.). *STUDI PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FMCG (FAST MOVING CONSUMER GOODS) DI RANTAU KALIMANTAN SELATAN*.
- Zulkarnain, T., & Pratama, B. (2023). Pengaruh otomatisasi produksi terhadap efektivitas dan daya saing perusahaan. *Jurnal Sistem Manufaktur*, 17(1), 80–92.